

**ETNOBOTANI TANAMAN KULTURAL BAHAN UPACARA ADAT  
MASYARAKAT KARANGWUNI KULON PROGO SEBAGAI UPAYA  
KONSERVASI**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Biologi



Disusun oleh  
Dila Astikasari  
18106040002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
**PROGRAM STUDI BIOLOGI**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UIN SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-248/Un.02/DST/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : Etnobotani Tanaman Kultural Masyarakat Karangwuni Kabupaten Kulon Progo Sebagai Upaya Konservasi

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DILA ASTIKASARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 18106040002  
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Desember 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 63cf7b79ee1de



Penguji I

Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si.  
SIGNED

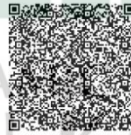
Valid ID: 63cf777e716cf



Penguji II

Siti Aisah, S.Si., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 63a521a05147d



Yogyakarta, 15 Desember 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 63d0ba75ac075

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dila Astikasari

NIM : 18106040002

Program Studi : Biologi

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuki sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 02 Desember 2022

Yang menyatakan,



Dila Astikasari

NIM. 18106040002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Dila Astikasari

NIM : 18106040002

Judul Skripsi : Etnobotani Tanaman Kultural Masyarakat Karangwuni Kabupaten Kulon Progo Sebagai Upaya Konservasi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Biologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 02 Desember 2022

Pembimbing

  
Prof. Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, S. Si., M. Si.  
NIP. 19550427 198403 2 001

## HALAMAN MOTTO

**“Manungsa mung ngunduh wohing pakarti”**

*Kehidupan manusia baik dan buruk adalah akibat dari perbuatan manusia itu sendiri, jika berbuat baik maka akan mendapat balasan yang baik tapi jika berbuat buruk maka akan mendapat ballasan yang setimpal.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut *Alhamdulillah*, saya persembahkan karya ini untuk :

Almamater Program Studi Biologi UIN Sunan Kalijaga

Dan Seluruh civitas akademik



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

الْحَمْدُ لِلَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ وَالَاهُ، رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي، وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي، واحْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ لِّسَانِي، يَفْقَهُوا قَوْلِي، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan karunia dan rahmat kepada semua makhluk-Nya sehingga Skripsi yang berjudul “**Etnobotani Tanaman Kultural Masyarakat Karangwuni Kabupaten Kulon Progo Sebagai Upaya Konservasi**”, dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, nabi akhir zaman yangtelah membawa kita dari zaman kegelapan menjadi zama penuh cahaya dengan berkembangnya peradaban Islam.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa pikiran, motivasi, tenaga, maupun doa. Karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Najda Rifqiyati, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik, juga Ketua Program Studi Biologi UIN Sunan Kalijaga yang memberikan arahan, masukan, dan kritik kepada penulis, serta memberikan motivasi dan bantuan.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si yang telah sabar, tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikaan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama Menyusun skripsi ini.
4. Bapak Ardyan Pramudya, S. Si., M. Si selaku dosen penguji skripsi ini dan telah memberikan arahan untuk kepenulisan yang lebih baik.
5. Ibu Siti Aisah, S. Si., M. Si selaku dosen penguji skripsi ini dan telah memberikan arahan untuk kepenulisan yang lebih baik.
6. Bapak/Ibu Dosen serta staff laboratorium Program Studi Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua, Bapak Samsudin dan Ibu Etik Asri Murtiningsih yang menjadi semangat pensyun untuk terus berusaha menyelesaikan penyusunan skripsi.
8. Bapak R. Subagyo selaku Dukuh dan masyarakat Karangwuni.



9. Riza Amaliah yang sudah menemani dan membantu dalam proses penyusunan skripsi.
10. Suamiku Andy Mahardika yang sudah membantu segala hal.
11. Teman-teman Biologi Angkatan 18, yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat.
12. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini masih banyak kekurangan,, saran dan masukan yang membangun dari pembaca yang budiman sangat diharapkan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta,

Penyusun

Dila Astikasari

NIM. 18106040002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

### **Etnobotani Tanaman Kultural Masyarakat Karangwuni Kabupaten Kulon Progo Sebagai Upaya Konservasi**

Dila Astikasari

18106040002

Etnobotani adalah ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara manusia dengan tumbuhan dalam kegiatan pemanfaatannya secara tradisional. Karangwuni merupakan salah satu Desa di Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari 6 Dusun, yang masyarakatnya masih memegang erat adat istiadat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari konsep pengetahuan masyarakat tentang pentingnya keberadaan spesies yang digunakan sebagai bahan upacara adat dan upaya konservasi spesies, dengan melihat jenis spesies yang digunakan, bagian tanaman yang dimanfaatkan, kegunaan tanaman dan upaya yang dilakukan masyarakat untuk konservasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan deskriptif dan teknik observasi *grounded theory* dengan pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data didapatkan dengan cara wawancara yang menggunakan 25 responden. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan 50 spesies tanaman yang tergolong dalam 31 famili. Bagian tanaman yang digunakan antaralain buah sebanyak 28%, daun (27%), bagian bunga (19%), bagian biji (9%), rimpang (4%), umbi (4%), batang (3%), tunas (2%), tempurung (2%) dan ranting (2%). Jenis upacara adat yang memanfaatkan tanaman di Desa Karangwuni terdapat 3 upacara adat, yaitu upacara adat kelahiran, pernikahan dan kematian. Bentuk upaya konservasi tumbuhan penunjang ritual/upacara yang dilakukan oleh masyarakat di antaranya yaitu penanaman tanaman di pekarangan rumah.

**Kata Kunci :** Adat, Etnobotani, Konservasi, Upacara

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
A. <b>Etnobotani</b> .....	<b>5</b>
1. Pengertian Ethnobotani.....	5
2. Perkembangan dan Ruang Lingkup Etnobotani.....	8
B. Tanaman Kultural Jawa.....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	17
B. Alat dan Bahan.....	17
C. Prosedur Penelitian.....	18
D. Analisis Hasil.....	20
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>23</b>
A. Jenis tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat.....	23
B. Penggunaan Bagian Tumbuhan dan Cara Perolehannya.....	56
C. Nilai Guna ( <i>use value</i> ) dan Nilai Penting (NP).....	58
D. Upaya Konservasi Tumbuhan yang Digunakan untuk Upacara Adat.....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64

B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan untuk upacara adat kelahiran .....	28
Tabel 2. Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan untuk upacara adat Perkawinan .....	34
Tabel 3. Beberapa jenis tumbuhan yang digunakan untuk upacara adat kematian	43
Tabel 4. Beberapa jenis tumbuhan yang dimanfaatkan untuk upacara adat .....	53
Tabel 5. Perhitungan nilai guna (UVs) dan nilai penting (NP) tanaman bahan upacara adat kelahiran .....	55
Tabel 6. Perhitungan nilai guna (UVs) nilai penting (NP) tanaman bahan upacara adat pernikahan .....	56
Tabel 7. Perhitungan nilai guna (UVs) dan nilai penting (NP) tanaman bahan upacara adat kematian.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian .....	17
Gambar 2. Presentase, A) Penggunaan bagian tumbuhan, dan B) Cara perolehan tumbuhan.....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel perhitungan upacara adat kelahiran.....	61
Lampiran 2. Tabel perhitungan upacara adat pernikahan.....	63
Lampiran 3. Tabel perhitungan upacara adat kematian.....	66
Lampiran 4. Gambar tanaman bahan upacara adat masyarakat Karangwuni.....	68
Lampiran 5. Gambar upacara adat masyarakat Karangwuni.....	73
Lampiran 6. Curriculum Vitae.....	74



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pengetahuan mengenai mengelola tanaman pada masyarakat Jawa khususnya masyarakat Desa Karangwuni telah mengenal klasifikasi lahan berdasarkan karakteristik tanaman yang akan ditanam. Menurut Mumfangati, et al. (2004). Pembagian lahan tersebut meliputi sawah, pekarangan dan tegalan. Sawah merupakan lahan basah sehingga tanaman yang cocok ditanam adalah tanaman yang toleran tempat basah seperti padi. Sedangkan pekarangan merupakan lahan di sekitar rumah sehingga cocok untuk ditanami tanaman kultural yang mempunyai manfaat setiap tanaman yang ada di Desa Karangwuni. Tanaman tersebut biasa digunakan sebagai tanaman hias, bahan baku makanan, dan upacara adat.

Masyarakat Desa Karangwuni secara umum lebih menggunakan tanaman sebagai bahan upacara adat. Ritual adat yang terdapat di Desa Karangwuni antara lain upacara adat kelahiran, perkawinan, kematian, suronan, merti desa, dan wiwitan. Tanaman yang digunakan sebagai bahan upacara adat sebagian besar dapat dijumpai di sekitar lahan. Maka dari itu perlu pengetahuan ataupun kelestarian tanaman kultural supaya tidak terjadi kepunahan dan wujud kelestarian dari segi budaya Jawa. Salah satu dasar pertimbangan pemilihan lokasi Desa Karangwuni sebagai lokasi penelitian adalah lokasi ini merupakan sebuah desa yang masyarakatnya masih sangat memegang kuat adat istiadat



jawa sehingga perlu ditumbuhkan rasa kepedulian terhadap tanaman tersebut sebagai upaya konservasi.

Kajian etnobotani selain dilihat dari bagaimana tumbuh-tumbuhan digunakan juga dilihat dari bagaimana masyarakat memandang, dan memelihara tumbuhan yang ada disekitarnya serta bagaimana hubungan timbal balik anatar manusia dengan tumbuhan. Dilihat dari segi pengertiannya etnobotani lebih mengutamakan pada presepsi dan konsepsi budaya kelompok masyarakat,. Hal yang dikaji adalah sistem pengetahuan masyarakat dalam menghadapi ruang lingkup hidupnya.

Karangwuni merupakan salah satu Desa di Kabupaten Kulon progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari 6 Dusun,yang terletak di Pesisir Pantai selatan Kabupaten Kulon Progo yang masih sangat memegang kuat adat istiadat. Pengetahuan tentang tanaman kultural masyarakat generasi sekarang kurang, hanya beberapa masyarakat yang mengetahui tentang tanaman kultural. Maka pengetahuan tanaman kultural masyarakat desa Karangwuni perlu digali dan diharapkan penelitian ini sebagai wujud konservasi tanaman yang ada di Karangwuni.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari tanaman kultural oleh masyarakat Karangwuni yang digunakan sebagai tanaman hias, bahan makanan, dan upacara adat. Penelitian ini sebagai upaya konservasi tanaman mengingat Desa Karangwuni merupakan salah satu desa yang terletak di sebelah timur Bandara *Yogyakarta International Airport* yang saat ini dilakukan pembangunan terus menerus.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep pengetahuan masyarakat tentang pentingnya keberadaan spesies yang digunakan sebagai bahan upacara adat dan upaya konservasi spesies, dengan melihat :

1. Jenis spesies yang digunakan dalam upacara adat yang terdapat di Desa Karangwuni?
2. Bagian Tanaman yang dimanfaatkan tersebut menurut masyarakat?
3. Kegunaan Tanaman tersebut menurut masyarakat?
4. Upaya masyarakat untuk konservasi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari konsep pengetahuan masyarakat tentang pentingnya keberadaan spesies yang digunakan sebagai bahan upacara adat dan upaya konservasi spesies, dengan melihat :

1. Jenis spesies yang digunakan dalam upacara adat yang terdapat di Desa Karangwuni.
2. Bagian Tanaman yang dimanfaatkan tersebut menurut masyarakat.
3. Kegunaan Tanaman tersebut menurut masyarakat
4. Upaya yang dilakukan masyarakat untuk konservasi.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian lebih lanjut guna pengembangan

pengetahuan etnobotani. Diharapkan dapat menjembatani pemanfaatan pengetahuan tradisional dengan pengetahuan modern. Adanya diskusi bersama masyarakat tentang tanaman lokal bisa memunculkan kembali nilai-nilai lama yang pernah didapatkan dari tanaman-tanaman tersebut, selanjutnya juga bisa menyampaikan gagasan-gagasan lain tentang manfaat tanaman tertentu berdasarkan kearifan lokal. Penelitian ini juga diharapkan dalam proses konservasi alternatif, baik segi budaya maupun keanekaragaman hayati agar generasi muda dapat mengetahui dan melestarikan pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman sebagai bahan upacara adat.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Jenis spesies yang digunakan dalam upacara adat yang terdapat di Desa Karangwuni.

1. Terdapat 50 spesies dan 31 famili tanaman yang digunakan dalam upacara adat masyarakat Karangwuni. Tanaman yang paling umum dimanfaatkan oleh masyarakat di dominasi dari famili Fabaceae dengan jumlah 6 spesies seperti, *Arachis hypogaea L.* (Kacang tanah), *Pachyrhizus erosus L.* (Bengkoang), *Vigna sinensis L.* (Kacang Panjang), *Parkia speciosa L.* (pete), *Archidendron pauciflorum L.* (Jengkol) *Desmodium pulchellum Linn Benth* (Opo-Opo), *Erythrina variegata* (Dadap). Famili Rosaceae dengan jumlah 3 spesies yaitu *Rosa damascena Mill* (Bunga mawar merah), *Rosa alba L.* (bunga mawar putih), *Pyrus malus L.* (Apel). Serta dari famili Graminae terdapat 3 spesies yaitu *Oryza sativa L.* (Beras/Padi), *Saccharum officinarum L.* (Tebu Wulung), dan *Zea mays L.* (Jagung).
2. Bagian tanaman yang digunakan untuk upacara adat yaitu buah sebanyak 28%, daun (27%), bagian bunga (19%) , bagian biji (9%), dan sisanya untuk bagian rimpang (4%), umbi (4%), batang (3%), tunas (2%), tempurung(2%) dan ranting (2%).
3. Jenis upacara adat yang memanfaatkan tanaman di Desa Karangwuni terdapat 3 upacara adat, yaitu upacara adat kelahiran, pernikahan dan

kematian. Upacara adat kelahiran meliputi *mapati* (masa kehamilan 4 bulan), *mitoni* (masa kehamilan 7 bulan), *brokohan*, *puputan*, *sepasaran*, dan *selapanan*. Upacara adat perkawinan meliputi, lamaran, mbokernan (pembentukan panitia), *pasang tarub* dan *tuwuhan*, *siraman*, *midodareni*, *akad nikah*, *panggih*, *resepsi*. Adapun upacara adat kematian meliputi, memandikan *mayit*, mengkafani *mayit*, menyolati *mayit*, prosesi sebelum mulai mengantar, mengantar jenazah ke makam, pemakaman jenazah, dan selamatn dimulai dari tujuh hari hingga *nyewu* (seribu hari). yang memiliki nilai guna dan nilai penting paling tinggi yaitu sirih (*Piper betle*), kacang Panjang (*Vigna sinesis*), Kelapa (*Cocus nucifera*), Beras (*Oryza sativa*), Bayam (*Amaranthus blithum*), Bawang Merah (*Allium cepa*), dan Cabai merah (*Capsicum annum*), pisang (*Musa paradisiaca*), Bunga Kanthil (*Michelia alba*), bunga mawar merah (*Rosa damascena Mill*), bunga mawar putih (*Rosa alba*), bunga kenanga (*Cananga odorata*), kunyit (*Curcuma longa*), bengle (*Zingiber cassumunar*), masing masing dengan nilai 1 dan 100%.

4. Bentuk upaya konservasi tumbuhan penunjang ritual/upacara yang dilakukan oleh masyarakat di antaranya yaitu penanaman tanaman di pekarangan rumah. Karena setiap kegiatan ritual/upacara adat di Karangwuni selalu memanfaatkan tumbuhan, maka kegiatan konservasi perlu terus dilakukan untuk menghindarkan tumbuhan dari risiko kepunahan.

**B. Saran**

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil budi daya tanaman dengan meneliti pemanfaatannya selain untuk bahan upacara adat masyarakat Karangwuni.
2. Penelitian ini perlu dilanjutkan di Desa lain Kecamatan Wates yang belum pernah diteliti sebelumnya.
3. Masyarakat diharapkan lebih bisa melestarikan dan membudidayakan tanaman sebagai bahan upacara adat dengan memanfaatkan pekarangan rumah atau perkebunan sekitar rumah, terutama untuk tumbuhan yang sudah jarang ditemui agar tidak punah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agos, Artati. 2001. *Kiat Sukses Menyelenggarakan Pesta Perkawinan Adat Jawa*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Anisa Z Wakhidah & Indah A Sari. 2019. Etnobotani Pekarangan di Dusun Kaliurang Barat, Kecamatan Pakem, Sleman-Yogyakarta. *Jurnal EduMatSains*. Program Studi Biologi Tumbuhan, Departemen Biologi, Institut Pertanian Bogor.
- Arizona, D. 2011. Etnobotani dan Potensi Tumbuhan Berguna di Tanaman Nasional Gunung Ciremai, Jawa Barat. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Batoro, Jati. 2015. *Pengelolaan Lingkungan: Dengan Pendekatan Etnobiologi-Etnobotani*. Malang: Universitas Brawijaya Press,
- Cotton, C. M. (1996). *Ethnobotany: Principles and applications*. Chichester, England: John Wiley and Sons. *Ethnobotany: Principles and Applications*. John Wiley & Sons. Chichester, UK.
- Fakhori, Irzal. 2009. Etnobotani masyarakat suku melayu tradisional di sekitar taman nasional bukit tiga puluh. *Jurnal Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor*.
- Hakim, Luchman. 2014. *Etnobotani dan Manajemen Kebun Pekarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan dan Agrowisata*. Malang: Selaras.
- Husain, Nur Asmi. 2015. Studi Etnobotani Dan Identifikasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Berbasis Pengetahuan Lokal Di Kabupaten Enrekang. *Skripsi Mahasiswa universitas Hasanuddin Makassar*.
- Husna Syifa Sanni. 2019. Kajian Etnobotani Bahan Upacara Adat Masyarakat Bukit Menoreh Jatimulyo Kulon Progo. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Masruri, Rofik. 2017. Etnobotani Tanaman Kultural Bagi Masyarakat Munjungan Trenggalek Sebagai Upaya Konservasi. *Jurnal Artikel Skripsi*. Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Mirawati, EE. 2014. Tumbuhan Berguna Pada Masyarakat Percampuran Di Desa Lemo Utara Kecamatan Ampibabo Sulawesi Tengah. *Biocelebes VIII (1) : 29-36*
- Mumfangati, T. 2004. *Kearifan Lokal Di Lingkungan Masyarakat Samin, Kabupaten Blora, Jawa Tengah*. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Deputi Bidang Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan, Balai Kajian



Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta, Proyek Pemanfaatan Kebudayaan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

- Nahdi, M. S., & Kurniawan, A. P. (2019). The diversity and ethnobotanical study of medicinal plants in the southern slope of Mount Merapi, Yogyakarta, Indonesia. *Biodiversitas*, 20(8), 2279-2287
- Eka Supriyati, Fadhilatul Rahmi, Nurmiyati. 2017. Kajian Etnobotani Pada Tradisi Pernikahan Wilayah Klaten Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Riau Biologia*.
- Patton, M. Q. 1990. *Qualitative Evaluation and Research Methods*. Newbury Park:Sage Psikologi Sosial Vol.1, No.32-47
- Purnomo. 2013 .*Tanaman Kultural Dalam Perspektif Adat Jawa*. Malang: UB press.
- Purwadi. 2007. *Filsafat Jawa dan Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Panji Pustaka.
- Rahyuni, Yniati, E., & Pitopang, R. (2013). Kajian Etnobotani Tumbuhan Ritual Suku TAJIO di desa Kasimbar Kabupaten Paringi Mountong. *Online Journal of Natural Science*, 2(2), 46–54.
- Ramdiati, Nurlina, Hexa Apriliana Hidayah, Yuyu Widiawati. “Kajian Etnobotani Masyarakat Adat Kampung Pulo di Kabupaten Garut”, *Majalah Ilmiah Biologi BIOSFERA: A Scientific Journal*. 30 (1):38-50 2013.
- Sukenti, K.E., Guharja dan Y.Purwanto. 2004. Kajian Etnobotani Serat Centhini. *Journal of Tropical Ethnobiology*. Vol II. No 1. Januari 2004. LIPI. Bogor.
- Sukmawati, N., & Yuniati, E. (2013). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Kaili Rai di Desa Toga Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong Sulawesi Tengah. *Biocelebes*, 7(2), 9–14.
- Suryadarma, IGP. 2008. *Diktat kuliah Etnobotani*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suwardi & Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Titri Anggraini, Sri Utami, Murningsih. 2018. Kajian Etnobotani Tumbuhan yang Digunakan Pada Upacara Pernikahan Adat Jawa Di Sekitar Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat. *Jurnal Biologi*. Vol 7. No 3. Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Matematika, Universitas Diponegoro
- Van Steenis,C.G.G.J. 1992. *Flora*. Penerjemah : M Soeryowinoto,dkk. Cetakan 5. PT.Pradnya Paramita.Jakarta.

- Whitten, Tony. 1999. *Ekologi Jawa dan Bali Seri Ekologi Indonesia Jilid 2*. Jakarta: Prenhallindo
- Wirasena, P. 2012. *Peran Kearifan Lokal dalam Penyelamatan Sumber Daya Genetik Tanaman Hutan di Indonesia*. National Coordinators Apforgen Asia Pasific Forest Genetic Resources Pogramme. Departemen Kehutanan Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan. Bogor.
- Yatias, E. A. 2015. *Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Neglasari Kecamatan Nyalindung Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat*. *Skripsi*.

